

Economic Update – Penjualan Eceran Tumbuh 2,1% yoy pada Mei 2024

Bank Indonesia mencatat Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 228,1 pada Mei 2024, tumbuh 2,1% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh subkelompok Sandang yang mencatatkan indeks penjualan sebesar 90,2 (tumbuh 2,6% yoy), Makanan, Minuman, dan Tembakau yang mencatatkan indeks sebesar 318,7 (tumbuh 2,6% yoy), serta Suku Cadang dan Aksesoris yang mencatatkan indeks sebesar 133,0 (tumbuh 11,0% yoy). Meskipun demikian, IPR mengalami kontraksi secara bulanan (mom) sebesar 3,5% seiring normalisasi pasca Idulfitri. Meski secara umum terkontraksi, subkelompok suku cadang dan aksesoris serta bahan bakar kendaraan bermotor masih mencatatkan pertumbuhan positif, masing-masing sebesar 5,3% (mom) dan 3,0% (mom) karena adanya mobilitas yang dipengaruhi oleh periode *long weekend* di bulan Mei.

Penjualan eceran diperkirakan terus meningkat pada Juni 2024. Hal ini tercermin dari prakiraan IPR yang mencapai 232,8, atau tumbuh 4,4% (yoy). Peningkatan ini terutama didorong oleh Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (0,8% yoy), subkelompok Sandang (5,6% yoy), serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (5,1% yoy). Dengan peningkatan IPR bulan Juni tersebut, IPR untuk Kuartal II 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 1,3% (yoy). Secara bulanan, IPR Juni juga diperkirakan tumbuh sebesar 2,1% (mom). Peningkatan ini terutama didorong oleh subkelompok Sandang (tumbuh 2,8% mom), Barang Budaya dan Rekreasi (tumbuh 7,1% mom), serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (tumbuh 2,7% mom) seiring dengan adanya peningkatan permintaan terkait hari raya Idul Adha dan periode libur sekolah.

Penjualan eceran diperkirakan meningkat di Agustus 2024, sementara harga diperkirakan menurun. Hal tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Agustus 2024 yang tercatat meningkat ke 158,8 dari sebelumnya 137,2, seiring dengan adanya perayaan 17 Agustus. Perayaan tersebut juga mendorong strategi promosi potongan harga yang turut menelek Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Agustus 2024 ke 136,4 dari sebelumnya 142,5. Sementara untuk 6 bulan ke depan, IEP November 2024 tercatat meningkat ke 146,1 dari sebelumnya 143,7. Peningkatan ekspektasi penjualan ini diikuti dengan ekspektasi peningkatan harga dengan IEH November 2024 sebesar 144,8 dari sebelumnya 142,0.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan tetap terjaga di 2024. Optimisme konsumen yang terjaga sejak awal tahun, serta inflasi tahunan yang terus menurun, per Juni 2024 di level 2,51% (yoy), memberikan sentimen positif bagi belanja masyarakat hingga akhir tahun. Dengan kondisi ini, kami memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tetap kuat di sepanjang 2024, terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh dan inflasi yang terjaga. Secara umum, kami proyeksikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga akan sebesar 5,02% (yoy) di 2024. (skw)

Key Indicators

Market Perception	9-Jul-24	1 Week ago	2023	Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Indonesia CDS 5Y	71.21	76.82	72.00	Crude Oil (ICE Brent)	84.7/bbl	(↓)	-1.27%
Indonesia CDS 10Y	122.09	129.80	125.96	Gold (Composite)	2,364.1/t.oz	(↑)	0.21%
VIX Index	12.51	12.03	12.45	Coal (Newcastle)	135.3/ton	(↑)	0.15%
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd			
IDR – Rupiah	16,250	(↑)	-0.03%	Nickel (LME)	17,142.0/ton	(↓)	-1.89%
EUR – Euro	1.0813	(↓)	-0.10%	Copper (LME)	9,869.0/ton	(↓)	-0.46%
GBP/USD	1.2786	(↓)	-0.16%	CPO (Malaysia FOB)	852.8/ton	(↓)	-1.76%
JPY – Yen	161.33	(↓)	0.31%	Tin (LME)	34,350.0/ton	(↑)	0.39%
AUD – Australia	0.6741	(↑)	0.06%	Rubber (SICOM)	1.63/kg	(↑)	0.93%
SGD – Singapore	1.3509	(↓)	0.07%	Cocoa (ICE US)	8,023.0/ton	(↑)	4.29%
HKD – Hongkong	7.812	(↓)	0.03%				91.21%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Indonesia Benchmark Govt Bond			
IndONIA	6.14	(↓)	-2.148	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	FR0097	Jun-43	7.13	7.12
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	FR0098	Jun-38	7.13	7.07
SOFR - 3M	5.30	(↓)	-0.059	FR0100	Feb-34	6.63	7.03
SOFR - 6M	5.21	(↓)	-0.596	FR0101	Apr-29	6.88	6.90
Interest Rate							
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%	Indonesia Govt Global Bond			
SBN 10Y	6.99%	ECB rate	4.25%	Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)
US Treasury 5Y	4.24%	US Treasury 10 Y	4.30%	ROI 5 Y	5.07		-0.30
Global Economic Agenda							
Indicator	Consensus	Previous	Date	ROI 10 Y	5.14		-2.70
US CPI MoM	0.1%	0.0%	10-Jul				48.90
US CPI YoY	3.1%	3.3%	10-Jul				31.80
Menteri Keuangan mengatakan pemerintah akan menambah anggaran bantuan sosial dan subsidi pada 2H24 dengan total mencapai sebesar IDR35,5 triliun. (Kontan, 10 Juli 2024)							

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/9). Pasar mencerna hasil dari pernyataan Ketua Federal Reserve Jerome Powell di depan Kongres, tidak banyak mengubah ekspektasi pasar terhadap waktu pemangkasan suku bunga The Fed karena mempertimbangkan konsistensi data ke depan. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,13% ke posisi 39.292,0 (+4,25% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,07% ke posisi 5.577,0 (+16,92% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 1,76 bps menjadi 4,30% (+41,7 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/9). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,66% ke posisi 8.139,8 (+5,26% ytd) dan DAX Jerman melemah tipis sebesar 1,28% ke posisi 18.236,2 (+8,86% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/9) dengan indeks Nikkei 225 naik sebesar 1,96% ke posisi 41.580,2 (+24,25% ytd) dan Shanghai China naik sebesar 1,26% ke posisi 2.959,4 (-0,52% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (7/9). Sektor keuangan menjadi pendorong utama pergerakan positif IHSG pada penutupan kemarin ini. Ekspektasi penurunan suku bunga pada September 2024 telah mendorong harapan investor akan perbaikan di sektor otomotif dan konsumen, yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan mendorong kinerja perbankan yang lebih tinggi di tahun 2024. IHSG ditutup menguat sebesar 0,26% ke posisi 7.269,8 (-0,04% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,5% ke posisi 4.870), Bank Mandiri (+2,4% ke posisi 6.375), dan Bank Negara Indonesia (+4,1% ke posisi 4.860). Pada perdagangan kemarin sudah terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR23,5 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR5,23 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 08 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,4 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR0,32 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR33,68 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 13,9% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi tipis pada penutupan perdagangan kemarin (7/9). Rupiah terapresiasi sebesar 0,03% ke posisi IDR16.250 per USD (apresiasi 0,8% mtd dan depresiasi 5,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.250–16.310. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.252–7.351** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.215 dan 16.296**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16250	16167	16215	16296	16347	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0813	1.0790	1.0802	1.0829	1.0844	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2786	1.2749	1.2768	1.2815	1.2843	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.8978	0.8957	0.8968	0.8990	0.9001	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	161.33	160.40	160.87	161.66	161.98	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3509	1.3482	1.3495	1.3519	1.3530	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6741	0.6714	0.6727	0.6751	0.6762	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2886	7.2809	7.2847	7.2928	7.2971	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7270	7240	7252	7351	7377	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	84.86	83.69	84.18	85.50	86.33	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2364	2340	2352	2374	2384	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), emiten pembuat perhiasan emas, optimistis akan melanjutkan tren kinerja yang positif di tahun 2024.** Director of *Investor Relations* HRTA menyatakan, perseroan optimistis dapat kembali melanjutkan tren *all time high performance* di 1H24. Pihaknya juga menargetkan peningkatan pendapatan dapat mencapai sebesar 30% (yoY) dan laba bersih sebesar 15% (yoY) sepanjang tahun 2024. Adapun perusahaan juga merencanakan memperluas pasar ekspor ke Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, serta negara-negara Asia Tenggara lainnya yaitu Thailand, Vietnam, dan Singapura. (Kontan, 10 Juli 2024)
- PT United Tractors Tbk (UNTR) menargetkan penjualan nikel ore dapat mencapai 1,5-1,6 juta ton pada tahun 2024.** Sekretaris Perusahaan UNTR mengatakan target tersebut ditetapkan usai perseroan melihat prediksi terhadap permintaan nikel yang akan terus meningkat hingga 2027 mendatang. Adapun perusahaan juga tengah melanjutkan akuisisi tambang nikel Stargate, yang berlokasi di Sulawesi Selatan. Sebagai informasi, tambang Stargate memiliki kapasitas produksi ore sekitar 2 hingga 2,5 juta ton. (Kontan, 10 Juli 2024)
- PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) menargetkan pertumbuhan produksi crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK) sebesar 10% sampai dengan akhir tahun 2024.** Head of *Corporate Finance and Strategy* TLDN berharap target ini bisa dicapai dengan berbagai upaya yang dilakukan Perseroan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi internal TLDN, yakni *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). Optimisme TLDN juga didorong oleh realisasi produksi CPO dan PK selama 1Q24 yang masing-masing tumbuh 19,3% (yoY) dan 11,8% (yoY). (Kontan, 10 Juli 2024)